

**RANCANGAN AKHIR
RENCANA KERJA
(RENJA)
TAHUN 2020**



**DINAS KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN LAMONGAN**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan Rancangan Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lamongan Tahun 2020 dapat terselesaikan.

Dengan disusunnya Rancangan Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2020 ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk melaksanakan pembangunan ketahanan pangan, pada lingkungan strategis yang cepat berubah dan berkembang dalam era globalisasi. Semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayahnya atas semua upaya dalam pencapaian ketahanan pangan yang mantap dan berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa penyusunan Rancangan Renja tahun 2020 ini masih belum sempurna, untuk itu adanya saran dan kritik yang konstruktif sangat diharapkan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah berkontribusi memberikan bantuan pemikiran, saran serta pendapat hingga tersusunnya Rancangan Renja tahun 2020 ini, kami sampaikan terima kasih, mudah-mudahan dapat memberikan manfaat khususnya bagi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lamongan.

24 Juli 2019
Kepala Dinas Ketahanan Pangan
Kabupaten Lamongan



Drs. M. FAHRUDIN ALI FIKRI, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19710424 199101 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	2
1.3 Maksud dan Tujuan	4
1.4 Sistematika Penulisan	4
BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU	6
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah	6
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah.....	13
2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah.....	18
2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD	18
2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	28
BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH	30
3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi.....	30
3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah	30
3.3 Program dan Kegiatan	34
BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH	35
BAB V PENUTUP	43
5.1 Kaidah-kaidah Pelaksanaan	43
5.2 Rencana Tindak Lanjut	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan perangkat daerah untuk periode 1 (satu) tahun yang merupakan penjabaran Rencana Strategis (Renstra) perangkat daerah yang mengacu pada RKPD. Renja Perangkat Daerah memberikan gambaran tentang program dan kegiatan yang akan dikerjakan oleh perangkat daerah dalam satu tahun anggaran untuk menjawab pertanyaan apa yang menjadi tujuan, sasaran peningkatan pelayanan, target capaian kinerja, serta bagaimana pengorganisasian program dan kegiatan pelayanan perangkat daerah sesuai tupoksinya.

Sebagai dokumen Perangkat Daerah, Renja mempunyai kedudukan strategis dalam menjemati perencanaan Perangkat Daerah dengan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD), sebagai implementasi pelaksanaan strategis jangka menengah (RPJMD) dan Renstra Perangkat Daerah yang menjadi satu kesatuan untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi daerah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Renja Perangkat Daerah disusun dengan tahapan :

- a) Persiapan penyusunan;
- b) Penyusunan rancangan awal;
- c) Penyusunan rancangan;
- d) Pelaksanaan forum Perangkat daerah/lintas Perangkat Daerah;
- e) Perumusan rancangan akhir; dan

f) Penetapan.

Selanjutnya Renja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lamongan Tahun 2020 sebagai tahapan penyusunan Rancangan APBD Kabupaten Lamongan Tahun 2020.

1.2 Landasan Hukum

Landasan operasional dari Rencana Kerja Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lamongan Tahun 2020 adalah meliputi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berkaitan langsung dengan pembangunan Kabupaten Lamongan diantaranya :

1. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4287);
2. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 49);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Propinsi Dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);

7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Nefara Republik Indonesia Nomor 4817);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, tata Cara Evaluasi RRPJPD dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD Dan RKPD;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 1 tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Lamongan Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2012 Nomor 1);
11. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lamongan (Lembaran Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2016 Nomor 8);
12. Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan daerah Nomor 3 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2016 – 2021;
13. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 74 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi serta tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lamongan;
14. Peraturan Bupati Nomor 188 Tahun 2018 tentang Pengesahan Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2016 – 2021;
15. Peraturan Bupati Nomor 28 Tahun 2019 tentang Pengesahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2020.

1.3 Maksud dan Tujuan

a) Maksud

Penyusunan Renja Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lamongan Tahun 2020 dimaksudkan sebagai upaya untuk mengarahkan semua unsur-unsur kekuatan dan faktor-faktor kunci keberhasilan untuk menentukan strategi dalam mencapai sasaran dan tujuan pembangunan serta sebagai pedoman umum dan arahan dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi lembaga Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lamongan tahun 2020.

b) Tujuan

Tujuan disusunnya Renja adalah sebagai pedoman :

1. Pelaksanaan Perangkat Daerah;
2. Pelaksanaan dan evaluasi program dan kegiatan;
3. Penyusunan rencana anggaran perangkat daerah.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Renja Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lamongan disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN :

Bab ini memuat :

- 1.1 Latar belakang;
- 1.2 Landasan Hukum;
- 1.3 Maksud dan Tujuan Penyusunan Renja Perangkat Daerah;
- 1.4 Sistematika Penulisan.

BAB II HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

Bab ini memuat :

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian
- 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah;
- 2.3 Isu-isu penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah;
- 2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD;
- 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.

BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

Bab ini memuat :

- 3.1 Telaah terhadap Kebijakan Nasional;
- 3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah;
- 3.3 Program Dan Kegiatan

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat :

- a. Catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan
- b. Kaidah-kaidah pelaksanaan
- c. Rencana Tindak Lanjut

BAB II

HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1 EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU DAN CAPAIAN RENSTRA PERANGKAT DAERAH

Hasil pelaksanaan Renja tahun 2018 untuk realisasi kinerja pada semua program pelayanan administrasi perkantoran indikator persentase unit kerja internal yang terlayani dengan baik realisasi 100%, program peningkatan sarana dan prasarana aparatur indikator persentase prasarana aparatur dengan kondisi baik realisasi 100%, program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan indikator persentase jumlah dokumen perencanaan, laporan kinerja dan laporan keuangan yang tepat waktu 100%. Sedangkan realisasi kinerja pada program pembangunan ketahanan pangan yaitu program pengembangan keanekaragaman pangan konsumsi dengan indikator angka konsumsi energi terealisasi 1806,4 Kkal/kap/hari dan angka konsumsi protein terealisasi 58,7 g/kap/hari. Program peningkatan ketahanan pangan dengan indikator angka ketersediaan energi 9896 kkal/kap/hari dan angka ketersediaan protein dengan realisasi 263 g/kap/hari. Program peningkatan distribusi dan cadangan pangan daerah dengan indikator persentase cadangan pangan daerah terealisasi 22%.

Untuk perkiraan realisasi capaian tahun 2019 pada program dan kegiatan rutin dan kegiatan pembangunan bidang ketahanan pangan ditargetkan tercapai sebesar 100% pada akhir tahun.

Tabel 2.1
Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2019

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra PD) Tahun 2016-2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2017	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2018)			Target Program dan Kegiatan Renja PD Tahun Berjalan (2019)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra PD s/d dengan Tahun 2019 (Tahun Berjalan/ n-1)					
					Target Renja PD Tahun 2018	Realisasi Renja PD Tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)		Reallisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (2019)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)				
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)				
	WAJIB													
02	03													
02	03	01	01		PANGAN									
02	03	01	01	001	Program pelayanan administrasi perkantoran	Prosentase unit kerja internal yang terlayani dengan baik	100%	100%	100%	100%	100%			
02	03	01	01	001	Penyediaan jasa perkantoran	Jumlah benda pos yang tersedia	Materai 6.000 1.200 buah, materai 3.000 1.600 buah	-	Materai 6.000 300 buah, materai 3.000 300 buah	Materai 6.000 200 buah, materai 3.000 200 buah	67%	Materai 6.000 300 buah, materai 3.000 300 buah	Materai 6.000 300 buah, materai 3.000 300 buah	25%
						Jumlah rekening listrik dan telepon yang terbayar	2 Rekening	2 rekening	2 rekening	2 rekening	100%	2 Rekening	2 rekening	100%
						Jumlah pajak surat kendaraan yang terbayar	5 Mobil, sepeda motor 8	5 Mobil, sepeda motor 8	5 Mobil, sepeda motor 8	5 Mobil, sepeda motor 8	100%	5 Mobil, sepeda motor 8	5 Mobil, sepeda motor 8	100%
						Jumlah tenaga kebersihan	1 Orang	1 Orang	1 orang	1 orang	100%	1 Orang	1 orang	100%
						Jumlah tenaga administrasi atau teknis kegiatan	7 Orang	5 Orang	7 orang	7 orang	100%	8 Orang	8 orang	100%
02	03	01	01	002	Penyediaan barang pakai habis perkantoran	Jumlah pemenuhan alat tulis kantor	45 Item	37 Item	37 item	37 item	100%	37 Item	37 item	82%
						Jumlah pemenuhan kebutuhan cetakan, penggandaan dan penjilidan	4 Item Eksemplar 260	4 Item Eksemplar 146	4 Item Eksemplar 160	4 Item Eksemplar 151	94%	4 Item Eksemplar 160	4 Item eksemplar 160	62%
						Jumlah alat listrik yang disediakan	6 Item	6 Item	6 Item	6 item	100%	6 Item	6 item	100%

						Jumlah pemenuhan peralatan dan perlengkapan kantor	21 Item	21 Item	15 item	15 item	100%	15 Item	15 item	71%
						Jumlah pemenuhan surat kabar	9 Media	8 Media	9 media	9 media	100%	9 Media	9 media	100%
						Jumlah makanan dan minuman yang disediakan	252 Box 5	600 Box	500 box	316 box	63%	360 Box	360 box	20%
02	03	01	01	003	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi	Jumlah pemenuhan rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	158 Kali perjalanan	42 kali perjalanan	23 kali perjalanan	17 kali perjalanan	74%	60 kali perjalanan	60 kali perjalanan	15%
02	03	01	02		Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Prosentase prasarana aparatur dengan kondisi baik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
02	03	01	02	003	Pengadaan perlengkapan dan peralatan kantor	Jumlah pengadaan peralatan gedung kantor	45 Unit	12 Unit	9 unit	9 unit	100%	9 Unit	9 unit	20%
						Jumlah pengadaan perlengkapan gedung kantor	4 Unit	-	4 unit	4 unit	100%	4 Unit	4 unit	100%
02	03	01	02	004	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah gedung yang terawat dengan baik	1 Gedung	1 Gedung	1 gedung	1 gedung	100%	1 Gedung	1 gedung	100%
02	03	01	02	005	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah peralatan kantor yang dipelihara	4 Item		4 item	4 item	100%	4 Item	4 item	100%
02	03	01	02	006	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang direhab	1 Gedung	-	1 gedung	1 gedung	100%	1 Gedung	1 gedung	100%
02	03	01	02	007	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang terpelihara	2 Unit	1 Unit	2 unit	2 unit	100%	2 Unit	2 unit	100%
02	03	01	03		Program peningkatan disiplin aparatur	Presentase aparatur yang disiplin	100%	-	60 meter	60 meter	100%	-	-	-
02	03	01	03	005	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	Jumlah pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	240 meter	-	60 meter	60 meter	100%	-	-	-
02	03	01	05		Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Presentase tingkat penyelesaian tugas setelah mengikuti peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur	100%	-	2 orang	2 orang	100%	100%	100%	100%
02	03	01	05	001	Pendidikan dan pelatihan formal	Jumlah orang yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	2 Orang	-	2 orang	2 orang	100%	1 orang	1 orang	100%

02	03	01	06		Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Prosentase jumlah dokumen perencanaan, laporan kinerja dan laporan keuangan yang tepat waktu	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
02	03	01	06	001	Penyusunan pelaporan keuangan secara berkala	Jumlah dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja perangkat daerah	12 Dokumen	2 dokumen	2 dokumen	2 dokumen	100%	2 Dokumen	2 dokumen	17%
						Jumlah dokumen pelaporan keuangan semesteran	6 Dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	1 Dokumen	1 dokumen	17%
						Jumlah dokumen pelaporan keuangan akhir tahun	18 Dokumen	3 dokumen	3 Dokumen	3 dokumen	100%	3 Dokumen	3 dokumen	17%
02	03	01	06	002	Penyusunan dokumen perencanaan dan evaluasi	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi	30 Dokumen	5 dokumen	5 Dokumen	5 dokumen	100%	5 Dokumen	5 dokumen	17%
02	03	01	15		Program peningkatan ketahanan pangan	Angka ketersediaan energi	3221 Kkal/Kap/Hari	8432 Kkal/Kap/Hari	2420 Kkal/Kap/Hari	9896 Kkal/Kap/Hari	409,93%	2662 Kkal/kap/hari	2662 Kkal/kap/hari	100%
						Angka ketersediaan protein	57 g/kap/hari	299 g/kap/hari	57 g/kap/hari	263 g/kap/hari	392,54%	57 g/kap/hari	57 g/kap/hari	100%
02	03	01	15	001	Penanganan daerah rawan pangan	Jumlah desa yang menerima bantuan beras dan minyak goreng	24 Desa	4 Desa	5 Desa	5 desa	100%	1 Desa	1 Desa	21%
						Jumlah peta rawan pangan	1 Peta	1 peta	- -	- -	-	1 peta	1 peta	100%
02	03	01	15	005	Laporan berkala kondisi ketahanan pangan	Jumlah komoditas yang dihitung angka ketersediaannya	6 Komoditas	6 komoditas	6 Komoditas	6 komoditas	100%	6 komoditas	6 komoditas	100%
						Jumlah aspek yang dianalisis dalam indeks ketahanan pangan (IKP)	3 Data	3 Data	3 Data	3 Data	100%	3 Data	3 Data	100%
						Jumlah kelompok pangan yang dianalisis dalam Neraca Bahan Makanan (NBM)	9 Kelompok pangan	9 Kelompok pangan	9 Kelompok pangan	9 Kelompok pangan	100%	9 Kelompok pangan	9 Kelompok pangan	100%
02	03	01	15	010	Pemantauan dan Analisis Akses Pangan Masyarakat	Jumlah peta rawan pangan	1 Peta	-	1 Peta	1 peta	100%	- -	1 Peta	100%
02	03	01	15	014	Pengembangan desa mandiri pangan	Jumlah desa afinitas yang diberdayakan	15 Desa	3 Desa	3 Desa	3 Desa	100%	4 Desa	3 Desa	20%
02	03	01	15	018	Pengembangan lumbung pangan desa	Jumlah desa yang mendapatkan	23 Desa	3 Desa	20 Desa	20 Desa	100%	- -	20 Desa	87%

02	03	01	16	004	Cipta olahan pangan lokal	Jumlah PKK yang mengikuti lomba	27 Kecamatan	27 Kecamatan	27 Kecamatan	27 kecamatan	100%	27 kecamatan	27 Kecamatan	100%
						Jumlah lomba yang diikuti	10 Kali	2 Kali	2 Kali	2 Kali	100%	2 Kali	2 Kali	20%
02	03	01	16	005	Promosi atau hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan	Jumlah pameran yang diikuti dalam rangka promosi hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah	10 Kali	2 Kali	2 Kali	2 kali	100%	2 Kali pameran	2 Kali pameran	20%
02	03	01	16	006	Peningkatan mutu dan keamanan pangan	Jumlah sampel yang diambil	150 Sampel	30 Sampel	30 Sampel	30 sampel	100%	30 Sampel	30 Sampel	20%
02	03	01	16	007	Gerakan pengembangan tanaman produktif keluarga	Jumlah PKK yang mendapatkan pengembangan tanaman produktif keluarga	27 Kecamatan	27 Kecamatan	27 Kecamatan	27 Kecamatan	100%	-	27 Kecamatan	100%
						Jumlah PKK yang mendapatkan pelatihan	27 Kecamatan	-	27 Kecamatan	27 Kecamatan	100%	-	27 Kecamatan	100%
02	03	01	16	006	Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan dan tanaman produktif keluarga	Jumlah desa yang mendapatkan pengembangan sentra tanaman produktif	8 Desa	-	-	-	-	8 Desa	8 Desa	100%
						Jumlah PKK yang mendapatkan pengembangan KRPL	4 Desa	-	-	-	-	4 Desa	4 Desa	100%
02	03	01	17		Program peningkatan distribusi dan cadangan pangan daerah	Persentase cadangan pangan daerah	19,5%	20,168%	18%	22%	122%	18,5%	18,5%	100%
02	03	01	17	001	Pemantauan dan analisis harga pangan pokok	Jumlah komoditas pangan yang dipantau	9 Komoditas	9 Komoditas	9 Komoditas	9 Komoditas	100%	9 Komoditas	9 Komoditas	100%
02	03	01	17	002	Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	Jumlah peserta pelatihan penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	125 Orang	45 Orang	40 Orang	40 Orang	100%	40 Orang	125 Orang	100%
02	03	01	17	003	Pengembangan cadangan pangan	Jumlah penambahan stok cadangan pangan daerah	150.600 Kg	31.600 Kg	29.000 Kg	29.000 Kg	100%	34.500 Kg	124.100 Kg	82%
						Jumlah penambahan stok cadangan pangan masyarakat	18.000 Kg	-	4500 Kg	4500 Kg	100%	8.500 Kg	17.500 Kg	97%
02	03	01	17	003	Pemantauan akses harga dan pasokan pangan	Jumlah komoditas yang dipantau	15 komoditas	-	-	-	-	15 Komoditas	15 Komoditas	100%
02	03	01	17	004	Koordinasi perumusan kebijakan pertahanan dan infrastruktur pertanian dan pedesaan	Jumlah rekomendasi yang dirumuskan	3 Rekomendasi	-	3 Rekomendasi	3 Rekomendasi	100%	-	3 Rekomendasi	100%

02	03	01	17	004	Fasilitasi dewan ketahanan Pangan	Jumlah rekomendasi yang dirumuskan	1 Rekomendasi	- -	- -	- -	-	1 rekomendasi	1 Rekomendasi	100%
02	03	01	17	005	Pendampingan penguatan lembaga distribusi pangan masyarakat	Jumlah kelompok LDPM yang difasilitasi	20 kelompok	10 Kelompok	10 Kelompok	10 Kelompok	100%	10 Kelompok	10 Kelompok	50%
02	03	01	17	006	Pendampingan pembelian gabah oleh Lembaga Pembeli Gabah (LPG)	Jumlah LPG yang difasilitasi	18 LPG	18 LPG	18 LPG	18 LPG	100%	- -	18 LPG	100%
						Jumlah LPG yang dimonitoring	27 Kecamatan	- -	- -	- -	-	27 Kecamatan	27 Kecamatan	100%
02	03	01	17	007	Pemantuan dan analisis akses pasokan pangan	Jumlah dokumen hasil analisa pasokan pangan	9 komoditas	- -	9 Komoditas	9 komoditas	100%	-	9 Komoditas	100%

2.2 ANALISIS KINERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Sejalan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lamongan telah dilakukan pencapaian kinerja pelayanan Perangkat Daerah dengan indikator yaitu Skor Pola Pangan Harapan (PPH). Sebagaimana tersebut pada tabel 2.2.

Skor Pola Pangan Harapan (PPH) tahun 2018 terealisasi sebesar 86,1 dari target 85,72 yang dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Kelompok pangan	Perhitungan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)								
		Kalori	%	% AKE	Bobot	Skor Aktual	Skor AKE	Skor Maks	Gap Skor AKE dan Maksimal	Skor PPH
1	Padi-padian	865,1	47,9	43,3	0,5	23,9	21,6	25,0	-3,4	21,6
2	Umbi-umbian	42,6	2,4	2,1	0,5	1,2	1,1	2,5	-1,4	1,1
3	Pangan Hewani	220,4	12,2	11,0	2,0	24,4	22,0	24,0	-2,0	22,0
4	Minyak dan Lemak	336,0	18,6	16,8	0,5	9,3	8,4	5,0	3,4	5,0
5	Buah/Biji Berminyak	56,6	3,1	2,8	0,5	1,6	1,4	1,0	0,4	1,0
6	Kacang-kacangan	66,9	3,7	3,3	2,0	7,4	6,7	10,0	-3,3	6,7
7	Gula	59,1	3,3	3,0	0,5	1,6	1,5	2,5	-1,0	1,5
8	Sayur dan Buah	109,0	6,0	5,5	5,0	30,2	27,3	30,0	-2,8	27,3
9	Lain-lain	50,6	2,8	2,5	-	-	-	-	-	0,0
	Total	1806,4	100,0	90,3		99,6	90,0	100,0		86,1

Pola Pangan Harapan (PPH) atau Desirable Dietary Pattern adalah susunan beragam pangan yang didasarkan pada sumbangan energi dari kelompok pangan utama (baik secara absolut maupun relatif) dari suatu pola ketersediaan dan atau konsumsi pangan. PPH dapat diimplementasikan dalam perencanaan kebutuhan konsumsi dan penyediaan pangan untuk dikonsumsi. Berkaitan dengan kegunaan ini maka PPH merupakan instrumen sederhana untuk menilai situasi konsumsi pangan penduduk, baik jumlah maupun komposisi pangan menurut jenis pangan.

Skor PPH merupakan indikator mutu dan gizi dan keragaman konsumsi pangan sehingga dapat digunakan untuk merencanakan kebutuhan konsumsi pangan pada tahun-tahun mendatang. Dengan pendekatan PPH, maka perencanaan produksi dan penyediaan pangan dapat didasarkan pada patokan imbang komoditas seperti yang telah dirumuskan dalam PPH untuk mencapai sasaran kecukupan pangan dan gizi penduduk. PPH yang disajikan dalam bentuk kelompok pangan memberi keleluasaan untuk menentukan pilihan jenis pangan yang diinginkan di antara kelompoknya disesuaikan dengan kondisi sosial-budaya-ekonomi dan potensi setempat.

Dengan demikian PPH merupakan susunan beragam pangan yang didasarkan atas proporsi keseimbangan energi dari berbagai kelompok pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi baik dalam jumlah maupun mutu dengan mempertimbangkan segi daya terima, ketersediaan pangan, ekonomi, budaya dan agama. Dengan pendekatan PPH ini mutu konsumsi pangan penduduk dapat dilihat dari skor pangan (dietary score) dan dikenal sebagai skor PPH. Semakin tinggi skor PPH, konsumsi pangan semakin beragam dan seimbang.

Dari hasil survei, Kabupaten Lamongan dan keseluruhan agroekologinya mempunyai sedikit perbedaan tingkat konsumsi pangan. Dibandingkan dengan proyeksi konsumsi tahun 2018 menurut Susenas, pola konsumsi masyarakat belum ideal yang ditunjukkan oleh konsumsi yang masih kurang untuk padi-padian, umbi-umbian, pangan hewani, gula serta kelompok lain-lain. Kelebihan konsumsi terdapat pada kelompok pangan kacang-kacangan, sayur dan buah, serta lemak dan minyak.

Jumlah energi yang dikonsumsi pada tahun 2018 di Kabupaten Lamongan adalah 1806 kkal/kap/hari yang menunjukkan nilai yang kurang dari asupan energi ideal menurut WNPG 2004 yaitu 2000 kkal/kap/hari, dan menunjukkan penurunan konsumsi energi dibandingkan tahun 2017. Jika dibandingkan dengan konsumsi energi ideal, maka kesenjangan konsumsi energi penduduk Lamongan masih lebih rendah dari konsumsi ideal. walaupun demikian, Kabupaten Lamongan terkategori tahan pangan karena konsumsi energi berkisar 90-119% dari konsumsi energi ideal 2000 kkal/kap/hari. Agroekologi kota-industri terkategori tahan pangan, sedangkan agroekologi pertanian dan perikanan termasuk ke dalam deficit energi tingkat rendah.

Konsumsi protein di Kabupaten Lamongan dan tipe-tipe agroekologi di wilayahnya telah melampaui batas minimal konsumsi protein 52 g/kap/hari. Tingkat konsumsi protein di Kabupaten Lamongan adalah 58,70 g/kap/hari, agroekologi pertanian 59,06 g/kap/hari, agroekologi perikanan 54,80 g/kap/hari dan agroekologi kota-industri 58,70 g/kap/hari. Angka kecukupan protein untuk Kabupaten Lamongan dan semua agroekologinya lebih dari 100%.

Skor PPH Kabupaten Lamongan tahun 2018 adalah 86,10 yang menunjukkan peningkatan dibandingkan skor PPH pada tahun 2016 dan 2017. Konsumsi padi-padian di Kabupaten Lamongan dan semua tipe agroekologi masih kurang dari proyeksi konsumsi menurut susenas tahun 2018. Kelompok pangan ini didominasi

beras dengan tingkat konsumsi di seluruh agroekologi lebih rendah sasaran konsumsi ideal. Jumlah konsumsi umbi-umbian masyarakat Lamongan belum mencapai ideal karena masih sangat kurang dibandingkan dengan proyeksi susenas tahun 2018. Kondisi ini harus distimulasi dengan menyediakan beragam produk olahan umbi-umbian. Konsumsi pangan hewani masyarakat Lamongan masih menunjukkan skor PPH yang lebih rendah dari skor PPH maksimum sehingga harus ditingkatkan.

Kacang-kacangan merupakan kelompok pangan yang dikonsumsi dalam jumlah yang lebih rendah dari konsumsi pangan ideal. Kacang kedelai menunjukkan kelebihan konsumsi yang paling tinggi, sehingga perlu upaya pengalihan konsumsi kedelai ke kacang-kacangan yang lain atau kelompok pangan lain. Sayur dan buah merupakan kelompok pangan menunjukkan skor AKE yang lebih rendah dari skor PPH maksimum untuk semua agroekologi. Kelompok pangan ini paling berpengaruh terhadap sehingga perlu program untuk meningkatkan konsumsi sayur dan buah.

Skor PPH juga dipengaruhi tingkat ketersediaan pangan. Kelompok padi-padian merupakan kelompok pangan dengan ketersediaan tertinggi yaitu 1.712.106 ton. Jumlah ketersediaan padi yang tinggi ini cukup memenuhi kebutuhan masyarakat. Ketersediaan kelompok makanan berpati di Kabupaten Lamongan sebesar 35.764 ton. Kelompok makanan ini merupakan kelompok makanan pendamping dan bukan utama sehingga permintaan masyarakat pun tidak tinggi. Ketersediaan gula di Kabupaten Lamongan sebesar 44.720 ton. Ketersediaan kelompok buah/biji berminyak di Kabupaten Lamongan sebesar 39.924 ton. Ketersediaan buah-buahan di Kabupaten Lamongan cukup tinggi yaitu mencapai 387.240 ton. Jumlah ini jauh lebih tinggi dari jumlah sayuran yang diproduksi di Kabupaten Lamongan yaitu sebesar 152.719 ton.

Ketersediaan daging yang terdiri dari daging ruminansia yaitu sapi, kerbau, kambing, domba, kuda, serta daging unggas meliputi daging ayam ras, ayam buras, itik untuk semua jenis mencapai 55.189 ton. Ketersediaan telur di Kabupaten Lamongan mencapai 11.150 ton. Ketersediaan ikan di Kabupaten Lamongan adalah 117.897 ton. Ketersediaan minyak dan lemak adalah sebesar 21.105 ton yang hanya terdiri dari minyak sawit.

Semua kelompok pangan mempunyai kelebihan ketersediaan sehingga menghasilkan skor AKE yang melebihi skor PPH maksimum kecuali kelompok umbi-

umbian yang masih di bawah skor maksimum PPH. Ketersediaan energi Kabupaten Lamongan sebesar 9.896 kkal/kap/hari. Kelompok bahan pangan dengan ketersediaan tinggi menyumbangkan energi yang juga tinggi. Ketersediaan protein di Kabupaten Lamongan adalah sebesar 263 g/kap/hari. Nilai ini jauh lebih tinggi dari anjuran konsumsi protein sebesar 52 g/kap/hari.

Selain itu cadangan pangan juga berpengaruh terhadap tercapainya skor PPH. Persentase cadangan pangan Kabupaten Lamongan tahun 2018 yaitu 22%. Ini menunjukkan bahwa stok cadangan pangan Kabupaten Lamongan 22 ton.

Tabel. 2.2
Pencapaian Kinerja Pelayanan OPD Ketahanan Pangan
Kabupaten Lamongan

No	Indikator	SPM/ Standar Nasional	IKK (PP-6/08)	Target Renstra SKPD					Realisasi Capaian		Proyeksi Capaian			Catatan Analisis
				Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	
1	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)			84,03	84,87	85,72	86,58	87,44	85,2	86,1	85,72	86,58	87,44	Sudah

2.3 ISU-ISU PENTING PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI PERANGKAT DAERAH

Isu – isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi perangkat daerah antara lain :

1. Masih ada lumbung pangan yang belum berfungsi optimal (hanya digunakan untuk tempat penyimpanan).
2. Rendahnya pengetahuan dan kemauan masyarakat untuk optimalisasi pemanfaatan pekarangan sebagai sumber pangan dan gizi keluarga yang aman dan bebas bahan kimia.
3. Masih terdapatnya balita dengan berat badan di bawah standar.

2.4 REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD

Berdasarkan review terhadap rancangan awal RKPD Tahun 2020 pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lamongan dapat dilihat bahwa pada hasil analisis kebutuhan pagu indikatif rancangan awal RKPD akan disesuaikan dengan kemampuan anggaran APBD Kabupaten Lamongan serta program dan kegiatan prioritas kepala daerah pada tahun 2020.

Dari hasil review terhadap rancangan awal RKPD tersebut pada hasil analisis kebutuhan semua program yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan sebagian besar kegiatan dapat diakomodir sesuai dengan rancangan awal RKPD.

Tabel 2.3
Review terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2020
Kabupaten Lamongan

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan				
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KETAHANAN PANGAN									
1	Program pelayanan Administrasi Perkantoran	Dinas Ketahanan Pangan	Persentase unit kerja internal yang terlayani dengan baik	100%	440.000.000	Program pelayanan Administrasi Perkantoran		Persentase unit kerja internal yang terlayani dengan baik	100%	460.000.000
	Penyediaan jasa perkantoran	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah benda pos dan materai yang tersedia	materai 6.000 300 buah, materai 3.000 300 buah	190.000.000	Penyediaan jasa perkantoran	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah benda pos dan materai yang tersedia	materai 6.000 300 buah, materai 3.000 300 buah	190.000.000
		Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah rekening yang terbayar	2 rekening			Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah rekening yang terbayar	2 rekening	
		Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah pajak surat kendaraan yang terbayarkan	5 unit mobil, 8 unit sepeda motor			Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah pajak surat kendaraan yang terbayarkan	5 unit mobil, 8 unit sepeda motor	
		Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah jasa/tenaga kebersihan kantor	1 orang			Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah jasa/tenaga kebersihan kantor	1 orang	
		Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah tenaga administrasi atau teknis kegiatan	8 orang			Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah tenaga administrasi atau teknis kegiatan	8 orang	
		Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah peserta jaminan kesehatan	1 orang				Jumlah peserta jaminan kesehatan	1 orang	
	Penyediaan barang pakai habis perkantoran	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah ATK	35 jenis ATK dan perlengkapan komputer	150.000.000	Penyediaan barang pakai habis perkantoran	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah ATK	35 jenis ATK dan perlengkapan komputer	170.000.000
		Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah barang cetak dan penggandaan	4 jenis cetakan, 10 jenis fotocopy			Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah barang cetak dan penggandaan	4 jenis cetakan, 10 jenis fotocopy	
		Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah komponen instalasi listrik dan penerangan bangunan kantor	6 jenis alat listrik			Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah komponen instalasi listrik dan penerangan bangunan kantor	6 jenis alat listrik	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah peralatan dan perlengkapan kebersihan kantor	15 jenis peralatan dan perlengkapan kebersihan			Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah peralatan dan perlengkapan kebersihan kantor	15 jenis peralatan dan perlengkapan kebersihan	
		Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah bahan bacaan dan iklan/ucapan	11 jenis surat kabar, 10 iklan			Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah bahan bacaan dan iklan/ucapan	11 jenis surat kabar, 10 iklan	
		Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah makanan dan minuman rapat yang disediakan	360 makanan dan minuman			Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah makanan dan minuman rapat yang disediakan	360 makanan dan minuman	
	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah perjalanan dinas	60 kali perjalanan dinas	100.000.000	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah perjalanan dinas	60 kali perjalanan dinas	100.000.000
2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur		Persentase sarana dan prasarana aparatur dengan kondisi baik	100%	500.000.000	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur		Persentase sarana dan prasarana aparatur dengan kondisi baik	100%	500.000.000
	Pengadaan perlengkapan dan peralatan kantor	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah perlengkapan gedung kantor	4 unit note book, 6 unit printer, 9 unit filing cabinet, 1 set sofa	175.000.000	Pengadaan perlengkapan dan peralatan kantor	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah perlengkapan gedung kantor	4 unit note book, 5 unit printer, 9 unit filing cabinet, 1 set sofa	175.000.000
	Rehabilitasi sedang atau berat gedung kantor	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah gedung yang direhab	1 gedung	150.000.000	Rehabilitasi sedang atau berat gedung kantor	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah gedung yang direhab	1 gedung	150.000.000
	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah gedung yang terawat	1 gedung	75.000.000	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah gedung yang terawat	1 gedung	75.000.000
	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan dan perlengkapan kantor	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah perlengkapan kantor yang dipelihara dengan baik	11 unit AC	25.000.000	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan dan perlengkapan kantor	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah perlengkapan kantor yang dipelihara dengan baik	10 unit AC	25.000.000
			Jumlah peralatan kantor yang dipelihara dengan baik	7 unit komputer, 14 unit notebook, 10 unit printer				Jumlah peralatan kantor yang dipelihara dengan baik	7 unit komputer, 14 unit notebook, 10 unit printer	
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah mobil jabatan yang terpelihara	1 unit roda 4	75.000.000	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah mobil jabatan yang terpelihara	1 unit roda 4	75.000.000

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang terpelihara	4 unit roda 4, 8 unit roda 2			Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang terpelihara	4 unit roda 4, 8 unit roda 2	
3	Program peningkatan disiplin aparatur		Persentase aparatur yang disiplin	100%	13.502.400	Program peningkatan disiplin aparatur		Persentase aparatur yang disiplin	100%	13.502.400
	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah pakaian dinas yang diadakan	32 stel PDH warna khaki	13.502.400	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah pakaian dinas yang diadakan	32 stel PDH warna khaki	13.502.400
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		Persentase tingkat penyelesaian tugas setelah mengikuti peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	100%	25.000.000	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		Persentase tingkat penyelesaian tugas setelah mengikuti peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	100%	12.000.000
	Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah orang yang mengikuti bimbingan teknis peningkatan sumber daya aparatur	2 orang	25.000.000	Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah orang yang mengikuti bimbingan teknis peningkatan sumber daya aparatur	2 orang	12.000.000
5	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan		Persentase jumlah dokumen perencanaan, laporan kinerja dan laporan keuangan yang tepat waktu	100%	165.000.000	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan		Persentase jumlah dokumen perencanaan, laporan kinerja dan laporan keuangan yang tepat waktu	100%	99.000.000
	Penyusunan laporan keuangan secara berkala	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah laporan keuangan dan capaian kinerja	2 dokumen	50.000.000	Penyusunan laporan keuangan secara berkala	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah laporan keuangan dan capaian kinerja	1 dokumen	30.000.000
		Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah laporan keuangan semesteran	1 dokumen			Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah laporan keuangan semesteran	1 dokumen	
		Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah laporan keuangan akhir tahun	3 dokumen			Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah laporan keuangan akhir tahun	1 dokumen	
	Penyusunan dokumen perencanaan dan evaluasi	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi	5 dokumen	80.000.000	Penyusunan dokumen perencanaan dan evaluasi	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi	7 dokumen	69.000.000
		Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah peserta forum Perangkat Daerah	30 orang			Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah peserta forum Perangkat Daerah	30 orang	
	Survey pelayanan masyarakat lingkup Perangkat Daerah	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah dokumen IKM	1 dokumen	35.000.000					

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
5	Program peningkatan ketahanan pangan		Angka ketersediaan energi dan Angka ketersediaan protein	2.928 Kkal/Kap/hari dan 57 g/kap/hari	2.227.000.000	Program peningkatan ketahanan pangan		Angka ketersediaan energi dan Angka ketersediaan protein	2.928 Kkal/Kap/hari dan 57 g/kap/hari	1.327.000.000
	Penanganan daerah rawan pangan	Desa Mojoasem Kec. Laren, Desa Laren kec Laren, Desa Pelangwot Kec. Laren, Desa Centini Kec. Laren, Desa Gelap Kec. Laren; Kab. Lamongan	Jumlah desa rawan pangan yang ditangani	5 desa	275.000.000	Penanganan daerah rawan pangan	Desa Gampangsejati kec Laren, Desa Durikulon Kec. Laren, Desa Kalitengah Kec. Sugio	Jumlah desa yang menerima bantuan	3 desa	180.000.000
		Kabupaten Lamongan	Jumlah kecamatan yang dibina dalam rangka SKPG	2 kecamatan			Kabupaten Lamongan	Jumlah kecamatan yang dibina dalam rangka SKPG	2 kecamatan	
	Laporan berkala kondisi ketahanan pangan	Kabupaten Lamongan	Jumlah komoditas yang dilaporkan angka ketersediaannya	9 komoditas	152.000.000	Laporan berkala kondisi ketahanan pangan	Kabupaten Lamongan	Jumlah komoditas yang dilaporkan angka ketersediaannya	9 komoditas	152.000.000
			Jumlah aspek yang dianalisis dalam IKP (indek ketahanan pangan)	3 aspek				Jumlah aspek yang dianalisis dalam IKP (indek ketahanan pangan)	3 aspek	
			Jumlah kelompok pangan yang dianalisis dalam NBM (Neraca Bahan Makanan)	9 kelompok pangan				Jumlah kelompok pangan yang dianalisis dalam NBM (Neraca Bahan Makanan)	9 kelompok pangan	
	Pengembangan desa mandiri pangan	Desa Wateswinangun, Desa Garung, Desa Ardirejo, Desa Barurejo Kec. Sambeng, Desa Lamongrejo, Desa Wonorejo, Desa Sendangrejo Kec. Ngimbang, Desa Cluring, Desa Talunrejo Kec. Bluluk, Desa Kedungwaas Kec. Modo	Jumlah desa afinitas yang diberdayakan	10 desa	200.000.000	Pengembangan desa mandiri pangan	Desa Wateswinangun, Desa Ardirejo, Desa Barurejo Kec. Sambeng, Desa Sendangrejo Kec. Ngimbang	Jumlah desa afinitas yang diberdayakan	4 desa	95.000.000

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Pengembangan lumbung pangan desa	Klp Lumbung Sumber Makmur Dusun Kanyar Desa Lamongrejo Kec. Ngimbang, Klp Lumbung Dusun Serut Dusun Serut Desa Sukorame Kec.Sukorame, Klp Lumbung Tani Mulyo Dusun Belok Desa Tlogorejo Kec.Sukodadi, Klp Lumbung Sumber Mapan Sentosa Dusun Jelak Desa Sumberkerep Kec.Mantup, Klp Lumbung Sumber Manfaat Pangan Dusun Kedungwungu Desa Sumberbendo, Klp Lumbung Makmur Dusun Sidomanis Desa Gempol Manis Kec.Sambeng, Klp Lumbung Dusun Balongrejo Dusun Balongrejo Desa Kreteranggon Kec.Sambeng, Klp Lumbung Dusun Kedungwaru Dusun Kedungwaru Desa Candisari Kec.Sambeng	Jumlah kelompok lumbung yang mendapatkan pengembangan lumbung pangan	10 kelompok	1.600.000.000	Pengembangan lumbung pangan desa	Klp Lumbung Sumber Makmur Dusun Kanyar Desa Lamongrejo Kec. Ngimbang, Klp Lumbung Dusun Serut Dusun Serut Desa Sukorame Kec.Sukorame, Klp Lumbung Tani Mulyo Dusun Belok Desa Tlogorejo Kec.Sukodadi, Klp Lumbung Sumber Mapan Sentosa Dusun Jelak Desa Sumberkerep Kec.Mantu, KlpLumbung Sumber Manfaat Pangan Dusun Kedungwungu Desa Sumberbendo, Klp Lumbung Makmur Dusun Sidomanis Desa GempolmanisKec. Sambeng	Jumlah kelompok lumbung yang mendapatkan pengembangan lumbung pangan	6 kelompok	900.000.000
		Kelompok lumbung di Kabupaten lamongan	Jumlah kelompok yang diberi pelatihan tertib administrasi lumbung	60 kelompok lumbung			Kelompok lumbung di Kabupaten lamongan	Jumlah kelompok yang diberi pelatihan tertib administrasi lumbung	60 kelompok	
		Kabupaten lamongan	Jumlah kelompok lumbung yang difasilitasi	34 kelompok lumbung			Kabupaten lamongan	Jumlah kelompok lumbung yang difasilitasi	34 kelompok lumbung	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
		Klp Lumbung Sapto Raharjo Dusun Dagelan Desa Pangkatrejo Kec.Sugio, Klp Lumbung Tani Harapan Desa Kedukbembem Kec.Mantup, Klp Lumbung Desa Sumberejo Kec.Lamongan, Klp Lumbung Gemah Ripah Dusun Purwokerto Desa Purwokerto Kec.Ngimbang, Klp Lumbung Tani Makmur Dusun Resik Desa Candisari Kec.Sambeng, Klp Lumbung Dusun Kandangan Dusun Kandangan Desa Candisari Kec.Sambeng, Klp Lumbung Bina Karya Dusun Gampeng Desa Candisari Kec.Sambeng	Jumlah sarana lumbung pangan yang terpenuhi	7 unit			Klp Lumbung Sapto Raharjo Dusun Dagelan Desa Pangkatrejo Kec.Sugio, Klp Lumbung Tani Harapan Desa Kedukbembem Kec.Mantup, Klp Lumbung Desa Sumberejo Kec.Lamongan, Klp Lumbung Gemah Ripah Dusun Purwokerto Desa Purwokerto Kec.Ngimbang, Klp Lumbung Tani Makmur Dusun Resik Desa Candisari Kec.Sambeng, Klp Lumbung Dusun Kandangan Dusun Kandangan Desa Candisari Kec.Sambeng, Klp Lumbung Bina Karya Dusun Gampeng Desa Candisari Kec.Sambeng, Klp Lumbung Padi Mulyo Dusun Maor Kec. Kembangbahu, Klp Lumbung Makmur Dusun Bulu Desa Tugu Kec. Mantup, Klp Lumbung Sumber Pangan Desa Moronyamplung Kec. Kembangbahu	Jumlah sarana lumbung pangan yang terpenuhi	10 unit		
	Pembangunan lumbung pangan masyarakat dan penyediaan sarana pendukung (DAK)	Kabupaten Lamongan	Jumlah gudang lumbung pangan yang terbangun	2 unit	1.000.000.000						
			Jumlah pengadaan RMU								
			Jumlah lantai jemur yang terbangun								
			Jumlah rumah RMU yang terbangun								
6	Program pengembangan keanekaragaman pangan konsumsi		Angka konsumsi energi dan Angka konsumsi protein	1.899 Kkal/Kap/Hari dan 52 g/kap/hari	1.473.000.000	Program pengembangan keanekaragaman pangan konsumsi		Angka konsumsi energi dan Angka konsumsi protein	1.899 Kkal/Kap/Hari dan 52 g/kap/hari	1.415.000.000	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Analisis dan penyusunan pola konsumsi dan suplai pangan	Desa Brondong, Desa babat, Desa Karangembang, Desa Sogo, Desa Bedahan, Desa Plaosan, Desa Gembong, Desa Pucakwaangi, Desa Banjarwati, Desa Kranji, Desa Sidokelar, Desa Tunggul, Desa Blawi, Desa Putatbangah, Desa Glagah, Desa Soko, Desa Rayunggumuk, Desa Canditanggal, Desa Kuluran, Desa Kakatpenjalin, Desa Munungrejo, Desa Purwokerto, Desa Sendangrejo, Desa Slaharwotan, Desa Sekarbagus, Desa Brangsi, Desa Bulubrangsi	Jumlah desa yang disurvei pola konsumsi pangan	27 desa	75.000.000	Analisis dan penyusunan pola konsumsi dan suplai pangan	Desa Brondong, Desa babat, Desa Karangembang, Desa Sogo, Desa Bedahan, Desa Plaosan, Desa Gembong, Desa Pucakwaangi, Desa Banjarwati, Desa Kranji, Desa Sidokelar, Desa Tunggul, Desa Blawi, Desa Putatbangah, Desa Glagah, Desa Soko, Desa Rayunggumuk, Desa Canditanggal, Desa Kuluran, Desa Kakatpenjalin, Desa Munungrejo, Desa Purwokerto, Desa Sendangrejo, Desa Slaharwotan, Desa Sekarbagus, Desa Brangsi, Desa Bulubrangsi	Jumlah desa yang disurvei pola konsumsi pangan	27 desa	75.000.000
	Cipta olahan pangan lokal	Kabupaten Lamongan	Jumlah peserta penyuluhan penganekeagaman konsumsi pangan dari bahan pangan lokal (non beras dan non terigu)	50 orang	375.000.000	Cipta olahan pangan lokal	Kabupaten Lamongan	Jumlah peserta penyuluhan penganekeagaman konsumsi pangan dari bahan pangan lokal (non beras dan non terigu)	50 orang	3 75.000.000
		Kabupaten Lamongan	Jumlah PKK yang mengikuti lomba dan jumlah lomba yang diikuti	27 kecamatan dan 2 kali			Kabupaten Lamongan	Jumlah PKK yang mengikuti lomba dan jumlah lomba yang diikuti	27 kecamatan dan 2 kali	
	Promosi atau hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah	Kabupaten Lamongan	Jumlah pameran yang diikuti dalam rangka promosi hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah	3 kali pameran	200.000.000	Promosi atau hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah	Kabupaten Lamongan	Jumlah pameran yang diikuti dalam rangka promosi hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah	3 kali pameran	200.000.000
	Peningkatan mutu dan keamanan pangan	Kabupaten Lamongan	Jumlah sampel yang diambil	30 sampel	200.000.000	Peningkatan mutu dan keamanan pangan	Kabupaten Lamongan	Jumlah sampel yang diambil	30 sampel	150.000.000

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan dan tanaman produktif keluarga	Desa Kendal Kec. Sekaran, Desa Besar Kec Sekaran, Desa Lembor Kec Brondong, Desa Tunggul Kec Paciran, Desa Gondanglor Kec Sugio Desa Siwuran Kec Maduran, Desa Klangersrampat Kec Maduran	Jumlah desa yang mengembangkan green house	7 desa	623.000.000	Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan dan tanaman produktif keluarga	Desa Kendal Kec. Sekaran, Desa Besar Kec Sekaran, Desa Siwuran Kec Maduran, Desa Pangean Kec Maduran, Kelurahan Sidoarjo Kec. Lamongan	Jumlah desa yang mengembangkan green house	5 desa	615.000.000
		Desa Kendal Kec Sekaran, Desa Sendangharjo Kec Brondong, Desa Kalitengah Kec Kalitengah, Desa Canditanggal Kec Kalitengah, Desa Kediren Kec Kalitengah	Jumlah desa yang mengembangkan pekarangan	5 desa			Desa Paciran Kec. Paciran, Desa Brengkok Kec. Brondong, Desa Girik Kec. Ngimbang, Desa Tlogosadang Kec. Solokuro	Jumlah desa yang mengembangkan pekarangan	4 desa	
		Kabupaten Lamongan	Jumlah desa yang mengembangkan tanaman obat keluarga (TOGA)	10 desa			Kabupaten Lamongan	Jumlah desa yang mengembangkan tanaman obat keluarga (TOGA)	10 desa	
7	Program peningkatan distribusi dan cadangan pangan daerah		Persentase cadangan pangan daerah	19%	990.000.000	Program peningkatan distribusi dan cadangan pangan daerah		Persentase cadangan pangan daerah	19%	1.020.000.000
	Pengembangan cadangan pangan	Dsn. Mojokerep-Wonokromo, Dsn. Kalitengah-Soko, Dsn. Randekan-Soko, Dsn. Duwel-Kelorarum Tikung; Dsn. Patuk Tengah-Sumberbendo, Dsn. Gurit-Sumberdadi, Dsn. Dsn. Grogol-Sidomulyo, Dsn. Waru Ior-Sukobendu, Dsn. Gridi-kedukbembem, Mantup; Dsn. Mojo-Sukorame, Sukorame; Dsn. Brajak-Drujugurit, Dsn. Pasinan-Durikedungrejo, Ngimbang; Dsn. Pamotan-Pamotan, Dsn. Tlogo-Selorejo, Dsn. Resik-Kedungwangi, Dsn. Gondoruso-Kreteranggon, Sambeng; Dsn. Ngasem-	Jumlah stok cadangan pangan masyarakat	1.100 Ton	660.000.000	Pengembangan cadangan pangan	Dsn. Mojokerep-Wonokromo, Dsn. Kalitengah-Soko, Dsn. Duwel-Kelorarum Tikung; Dsn. Patuk Tengah-Sumberbendo, Dsn. Gurit-Sumberdadi, Dsn. Jejel-Plabuhanrejo, Dsn. Karang-Desa Tunggurjagir Mantup, Dsn. Mojo-Sukorame Sukorame, Dsn. Brajak-Drujugurit, Dsn. Pasinan-Durikedungrejo, Dsn. Pule-Lamongrejo Ngimbang, Dsn. Wonokoyo-Wonorejo, Dsn. Sawahan-Wudi, Dsn. Klubuk-Sumbersari Sambeng, Dsn. Ngasemboto-Kuwurejo, Dsn. Banjardowo-Cangkring Bluluk,	Jumlah stok cadangan pangan masyarakat	1.100 Ton	660.000.000

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
		Kradenanrejo, Kedungpring, Dsn. Sukorejo-Kembangbahu, Dsn. Maor-Maor, Dsn. Kebalan-Kaliwates, Ds. Pelang-Kembangbahu					Dsn. Kedunganyar-Pelang, Dsn. Dsn. Ragas Kidul-Katemas, Dsn. Waringinanom-Lopang Kembangbahu, Dsn. Cason-Sugio				
		Kabupaten Lamongan	Jumlah pengadaan stok cadangan pangan daerah	19 Ton			Kabupaten Lamongan	Jumlah pengadaan stok cadangan pangan daerah	19 Ton		
		Kabupaten Lamongan	Jumlah LPM yang difasilitasi	6 lembaga			Kabupaten Lamongan	Jumlah LPM yang difasilitasi	6 lembaga		
	Pemantauan akses harga dan pasokan pangan	Kabupaten Lamongan	Angka stabilitas harga pangan	<25%	70.000.000	Pemantauan akses harga dan pasokan pangan	Kabupaten Lamongan	Angka stabilitas harga pangan	<25%	60.000.000	
	Fasilitasi penguatan lembaga distribusi pangan masyarakat	Kabupaten Lamongan	Jumlah LDPM yang difasilitasi	5 gapoktan	200.000.000	Fasilitasi penguatan lembaga distribusi pangan masyarakat	Kabupaten Lamongan	Jumlah LDPM yang difasilitasi	5 gapoktan	200.000.000	
		Kabupaten Lamongan	Jumlah anggota gapoktan yang terlatih	40 orang			Kabupaten Lamongan	Jumlah anggota gapoktan yang terlatih	40 orang		
	Fasilitasi pembelian gabah oleh Lembaga Pembeli Gabah (LPG)	Kabupaten Lamongan	Jumlah LPG yang dimonitoring	27 Kecamatan	60.000.000	Fasilitasi pembelian gabah oleh Lembaga Pembeli Gabah (LPG)	Kabupaten Lamongan	Jumlah LPG terlatih	22 LPG	100.000.000	
JUMLAH					5.833.502.400	JUMLAH					4.846.502.400

2.5 PENELAAHAN USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN MASYARAKAT

Program kegiatan ketahanan pangan yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lamongan tahun 2020 sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya serta memperhatikan permasalahan dan potensi ketahanan pangan di Kabupaten Lamongan dalam program dan kegiatan ketahanan pangan.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lamongan senantiasa menindaklanjuti usulan dari masyarakat yang disampaikan kepada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lamongan melalui kecamatan yang berasal dari hasil musrenbang kecamatan. Sebagaimana pada tabel 2.4 di bawah ini.

Adapun usulan kegiatan yang diajukan pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lamongan yang berkaitan dengan isu-isu penting penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lamongan yaitu pembangunan gudang lumbung pangan desa dalam upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan masyarakat desa.

Tabel 2.4
Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2020
Kabupaten Lamongan

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
1.	Pengembangan lumbung pangan desa	<ul style="list-style-type: none"> - Desa Gedangan Kecamatan Sukodadi, - Desa Moropelang Kecamatan Babat, - Desa Datinawong Kecamatan Babat, - Desa Truni Kecamatan Babat, - Desa Sambangan Kecamatan Babat, - Desa Gempolmanis Kecamatan Sambeng, - Desa Kreteranggon Kecamatan Sambeng, - Desa Soko Kecamatan Tikung, - Desa Mungli Kecamatan Kalitengah, - Desa Duriwetan Kecamatan Maduran, - Desa Manyar Kecamatan Sekaran, - Desa Sukorame Kecamatan Sukorame. 	- Jumlah gudang lumbung dan lantai jemur yang terbangun	13 unit	APBD Kab
2.	Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan dan tanaman produktif keluarga	<ul style="list-style-type: none"> - Desa Lembor Kecamatan Brondong - Desa Klagensrampat Kecamatan Maduran, - Desa Gondang Lor Kecamatan Sugio, - Desa Siwuran Kecamatan Maduran, - Desa Putatbangah Kecamatan Karangbinangun - Desa Sidoharjo Kecamatan Lamongan - Desa Sidoharjo Kecamatan Lamongan 	- Jumlah desa yang mengembangkan greenhouse	6 desa	

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

Dalam perumusan tujuan dan sasaran Perangkat Daerah selain didasarkan pada rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Perangkat Daerah yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra Perangkat daerah juga dilakukan penelaahan terhadap Kebijakan Nasional.

3.1 TELAAHAN TERHADAP KEBIJAKAN NASIONAL

Kebijakan Nasional sebagaimana tertuang dalam rancangan awal Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2020, adalah :

Prioritas Nasional : Pemantapan ketahanan energi, pangan dan sumber daya energi.

Arah Kebijakan :

- a) Mempertahankan dan memantapkan penyediaan pangan utama dalam negeri;
- b) Memperkuat distribusi dan stabilisasi harga pangan dalam rangka meningkatkan akses pangan masyarakat;
- c) Meningkatkan kualitas konsumsi pangan dan gizi masyarakat terutama untuk menurunkan kasus malnutrisi

Adapun prioritas Provinsi Jawa Timur tahun 2020 adalah Peningkatan ketahanan pangan, pengelolaan sumber daya air, energi, dan pelestarian lingkungan hidup.

3.2 TUJUAN DAN SASARAN RENJA PERANGKAT DAERAH

Visi yang termuat dalam RPJMD merupakan visi Bupati/Wakil Bupati terpilih pada pemilukada yang dilaksanakan tanggal 9 Desember 2015. Sebagaimana disampaikan pada pemaparan visi dan misi calon Bupati/Wakil Bupati di sidang DPRD dan sejalan dengan

arah kebijakan pembangunan daerah yang termuat dalam tahapan ketiga Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Lamongan Tahun 2005-2025 dan RT RW Kabupaten Lamongan Tahun 2011-2031, Visi tersebut juga disinergikan dengan RPJMD Provinsi Jawa Timur Tahun 2020-2025 serta RPJM Nasional Tahun 2015-2019 (NAWACITA). Dari hasil integrasi dan harmonisasi beberapa kebijakan tersebut ditetapkan visi Kabupaten Lamongan Tahun 2016-2021, adalah:

**“Terwujudnya Lamongan Lebih Sejahtera
dan Berdaya Saing”**

Pemahaman atas pernyataan visi tersebut mengandung makna terjalannya sinergi yang dinamis antara masyarakat, Pemerintah Kabupaten dan seluruh *stakeholder's* dalam merealisasikan dan semakin memantapkan pembangunan Kabupaten Lamongan secara komprehensif.

Secara filosofis visi tersebut dapat dijelaskan melalui makna yang terkandung di dalamnya, yaitu :

- 1) **Terwujudnya** terkandung upaya melanjutkan peran Pemerintah Daerah dalam mewujudkan Kabupaten Lamongan yang Lebih Sejahtera dan Berdaya Saing.
- 2) **Lamongan** adalah satu kesatuan masyarakat hukum dengan segala potensi dan sumber dayanya dalam sistem Pemerintahan di Wilayah Kabupaten Lamongan.
- 3) **Lebih Sejahtera** dalam pengertian semakin mantap dan tercukupinya kebutuhan lahiriah dan batiniah yang ditandai dengan meningkatnya kualitas kehidupan yang layak dan bermartabat. Kesejahteraan yang akan diwujudkan adalah suatu tatanan yang sesuai dengan kondisi sosial-budaya-agama masyarakat dan kearifan lokal Kabupaten Lamongan.
- 4) **Lebih Berdaya saing** dalam pengertian terwujudnya peningkatan lebih lanjut keunggulan komparatif dan kompetitif daerah, sehingga mampu bersaing secara optimal dengan mengembangkan dan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki dalam persaingan ditingkat Global.

Untuk mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Lamongan 2016-2021, “**Terwujudnya Lamongan Lebih Sejahtera dan Berdaya Saing**” ditempuh melalui lima misi sebagai berikut.

Misi 1.

Mewujudkan Sumber Daya Manusia berdaya saing melalui peningkatan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan, dengan penjelasan sebagai berikut:

Misi ini dimaksudkan untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lamongan yang memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif melalui peningkatan akses serta kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan. Pelayanan pendidikan dan kesehatan yang sudah baik, semakin dimantapkan guna menghadapi tantangan pembangunan di masa yang akan datang.

Misi 2.

Mengembangkan perekonomian yang berdaya saing dengan mengoptimalkan potensi daerah, dengan penjelasan sebagai berikut:

Misi ini dimaksudkan untuk memantapkan perekonomian Kabupaten Lamongan menjadi lebih mandiri dan berdaya saing, dengan menggali dan mengembangkan semua potensi yang dimiliki. Potensi-potensi daerah sebagai penggerak perekonomian diantaranya pertanian, perikanan, peternakan, perdagangan, industri dan pariwisata.

Misi 3.

Memantapkan sarana dan prasarana dasar dengan menjaga kelestarian lingkungan, dengan penjelasan sebagai berikut:

Misi ini dimaksudkan untuk memantapkan penyediaan infrastruktur dasar berupa jalan, jembatan, perhubungan, permukiman, air bersih serta sarana penunjang produksi barang dan jasa yang keseluruhannya dapat menunjang akses perekonomian. Pemantapan infrastruktur dasar dilaksanakan dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan melalui peningkatan kualitas perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Misi 4.

Mewujudkan Reformasi birokrasi bagi pemenuhan pelayanan publik, dengan penjelasan sebagai berikut:

Misi ini dimaksudkan untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pelayanan publik yang profesional. Prinsip tersebut dilaksanakan mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pengawasan dan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan dengan mengedepankan kepentingan dan aspirasi masyarakat.

Misi 5.

Memantapkan kehidupan masyarakat yang tenteram dan damai dengan menjunjung tinggi budaya lokal, dengan penjelasan sebagai berikut:

Misi ini dimaksudkan untuk memantapkan kehidupan masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar pangan, sandang dan papan dengan didukung kondisi stabilitas politik dan pemerintahan yang aman, tenteram serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama, sosial dan budaya.

Untuk mewujudkan visi Kepala Daerah periode 2016–2021 melalui pelaksanaan misi yang telah ditetapkan tersebut diatas, maka dirumuskan tujuan dan sasaran yang akan dicapai pada setiap misi. Tujuan dan sasaran merupakan perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan ketahanan pangan jangka menengah Kabupaten Lamongan, yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja pembangunan ketahanan pangan Kabupaten Lamongan secara keseluruhan. Tujuan yang ditetapkan Pemerintah Kabupaten Lamongan yang mengacu pada misi kelima yaitu “Mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang aman, tenteram dan damai berdasarkan nilai-nilai agama dan hukum melalui pemberdayaan masyarakat, pengurangan kemiskinan dan pengangguran”, dengan sasaran meningkatnya ketahanan pangan daerah.

Adapun tujuan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lamongan yaitu meningkatkan ketahanan pangan daerah. Sedangkan sasaran yang ditetapkan adalah :

1. Meningkatnya kualitas pangan dengan indikator kinerja Skor Pola Pangan Harapan (PPH)
2. Terlaksananya tugas pokok fungsi Dinas Ketahanan Pangan dengan indikator kinerja indeks kepuasan masyarakat (IKM).

3.3. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lamongan Tahun 2020 adalah sebagaimana berikut :

1. Program pelayanan administrasi perkantoran, dengan kegiatan :
 - Penyediaan jasa perkantoran
 - Penyediaan barang pakai habis perkantoran
 - Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur, dengan kegiatan :
 - Pengadaan perlengkapan dan peralatan kantor
 - Pemeliharaan rutin atau berkala gedung kantor
 - Pemeliharaan rutin atau berkala peralatan dan perlengkapan kantor
 - Rehabilitasi sedang atau berat gedung kantor
 - Pemeliharaan rutin atau berkala kendaraan dinas atau operasional
3. Program peningkatan disiplin aparatur, dengan kegiatan :
 - Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya
4. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur, dengan kegiatan :
 - Bimbingan teknis peningkatan kapasitas sumber daya aparatur
5. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan, dengan kegiatan :

- Penyusunan pelaporan keuangan secara berkala
 - Penyusunan dokumen perencanaan dan evaluasi
 - Survey pelayanan masyarakat lingkup perangkat daerah
6. Program peningkatan ketahanan pangan, dengan kegiatan :
- Penanganan daerah rawan pangan
 - Laporan berkala kondisi ketahanan pangan daerah
 - Pengembangan desa mandiri pangan
 - Pengembangan lumbung pangan desa
7. Program pengembangan keanekaragaman pangan konsumsi, dengan kegiatan :
- Analisis dan penyusunan pola konsumsi dan suplai pangan
 - Cipta olahan pangan lokal
 - Promosi atau hasil produksi pertanian atau perkebunan unggulan daerah
 - Peningkatan mutu dan keamanan pangan
 - Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan dan tanaman produktif keluarga
8. Program peningkatan distribusi dan cadangan pangan daerah, dengan kegiatan :
- Pengembangan cadangan pangan
 - Pemantauan akses harga dan pasokan pangan
 - Fasilitasi penguatan lembaga distribusi pangan masyarakat
 - Fasilitasi pembelian gabah oleh Lembaga Pembeli Gabah (LPG)

BAB IV

RENCANA KERJA

DAN PENDANAAN

PERANGKAT

DAERAH

Rencana kerja dan pendanaan tahun 2020 berisi program dan kegiatan serta pagu indikatif, yang dirancang untuk mendukung terwujudnya capaian visi, misi dan tujuan RPJMD Kabupaten Lamongan 2016-2021 dan untuk mendukung prioritas pembangunan daerah, dan prioritas perangkat daerah dalam pemenuhan standar pelayanan minimal, maupun untuk pemenuhan pelayanan Perangkat Daerah dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah.

Untuk mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Lamongan 2016-2021, yaitu "Terwujudnya Lamongan Lebih Sejahtera dan Berdaya Saing" ditempuh melalui lima misi. Oleh karena itu untuk menerjemahkan Visi dan Misi pada RPJMD Kabupaten Lamongan ke dalam tujuan dan sasaran pembangunan daerah selama 5 (lima) tahun sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lamongan, maka dapat ditelaah dari Misi ke 5 (Lima) yaitu "Memantapkan kehidupan masyarakat yang tenteram dan damai dengan menjunjung tinggi budaya lokal" dan Tujuan 1 (satu) dari RPJMD Kabupaten Lamongan yaitu "Mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang aman, tenteram dan damai berdasarkan nilai-nilai agama dan hukum melalui pemberdayaan masyarakat, pengurangan kemiskinan dan pengangguran".

Tabel 4.1
Rumusan Rencana Program Dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2020 dan Prakiraan Maju Tahun 2021
Kabupaten Lamongan

Nomor	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2020				Catatan Penting	Prakiraan Maju Tahun 2021	
			Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Pangan								
2	Program pelayanan administrasi perkantoran	Persentase unit kerja internal yang terlayani dengan baik	Dinas Ketahanan Pangan	100%	460.000.000,00			100%	528.000.000,00
2	Penyediaan jasa perkantoran	Jumlah benda pos dan materai yang tersedia	Dinas Ketahanan Pangan	materai 6000 300 buah materai 3000 300 buah	190.000.000,00	APBD Kab.		materai 6000 300 buah materai 3000 300 buah	228.000.000,00
		Jumlah rekening yang terbayar		2 rekening				2 rekening	-
		Jumlah pajak surat kendaraan yang terbayarkan		5 unit mobil, 8 unit sepeda motor				5 unit mobil, 8 unit sepeda motor	-
		Jumlah jasa/tenaga kebersihan kantor		1 orang				1 orang	-
		Jumlah tenaga administrasi/teknis kegiatan		8 orang				8 orang	-
		Jumlah peserta jaminan kesehatan		1 orang				1 orang	-
2	Penyediaan barang pakai habis perkantoran	Jumlah ATK	Dinas Ketahanan Pangan	35 jenis ATK dan perlengkapan komputer	170.000.000,00	APBD Kab.		35 jenis ATK dan perlengkapan komputer	180.000.000,00
		Jumlah barang cetak dan penggandaan		4 jenis cetakan, 10 jenis fotocopy				4 jenis cetakan, 10 jenis fotocopy	-
		Jumlah komponen instalasi listrik dan penerangan bangunan kantor		6 jenis alat listrik				6 jenis alat listrik	-
		Jumlah peralatan dan perlengkapan kebersihan kantor		15 jenis peralatan dan perlengkapan kebersihan				15 jenis peralatan dan perlengkapan kebersihan	-

1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
						Jumlah bahan bacaan dan iklan/ucapan		11 jenis surat kabar, 10 iklan				11 jenis surat kabar, 10 iklan	-
						Jumlah makanan dan minuman rapat yang disediakan		360 makanan dan minuman				360 makanan dan minuman	-
2	3	1	1	3	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi	Jumlah perjalanan dinas	Dinas Ketahanan Pangan	60 kali perjalanan dinas	100.000.000,00	APBD Kab.		60 kali perjalanan dinas	120.000.000,00
2	3	1	2		Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase sarana dan prasarana aparatur dengan kondisi baik	Dinas Ketahanan Pangan	100%	500.000.000,00			100%	600.000.000,00
2	3	1	2	3	Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor	Dinas Ketahanan Pangan	4 Unit Note book, 6 unit printer, 9 unit filing cabinet, 1 set sofa	175.000.000,00			4 Unit Note book, 6 unit printer, 9 unit filing cabinet	210.000.000,00
2	3	1	2	4	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang terawat dengan baik	Dinas Ketahanan Pangan	1 gedung	75.000.000,00	APBD Kab.		1 gedung	90.000.000,00
2	3	1	2	5	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah perlengkapan kantor yang dipelihara dengan baik	Dinas Ketahanan Pangan	10 unit AC	25.000.000,00	APBD Kab.		8 unit AC	30.000.000,00
						Jumlah peralatan kantor yang dipelihara dengan baik		7 unit komputer, 14 unit notebook, 10 unit printer				7 unit komputer, 14 unit notebook, 10 unit printer	-
2	3	1	2	6	Rehabilitasi sedang atau berat gedung kantor	Jumlah gedung yang direhab	Dinas Ketahanan Pangan	1 gedung	150.000.000,00	APBD Kab.		1 gedung	180.000.000,00
2	3	1	2	7	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah mobil jabatan yang dipelihara	Dinas Ketahanan Pangan	1 unit roda 4	75.000.000,00	APBD Kab.		1 unit roda 4	90.000.000,00
						Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara		4 unit roda 4, 8 unit roda 2				4 unit roda 4, 8 unit roda 2	-
2	3	1	3		Program peningkatan disiplin aparatur	Persentase aparatur yang disiplin	Dinas Ketahanan Pangan	100%	13.502.400,00			100%	31.685.760,00
2	3	1	3	5	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Jumlah pakaian dinas yang diadakan	Dinas Ketahanan Pangan	32 stel PDH warna Khaki	13.502.400,00	APBD Kab.		32 stel PDH warna Khaki	31.685.760,00
2	3	1	5		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase tingkat penyelesaian tugas setelah mengikuti peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Dinas Ketahanan Pangan		12.000.000				35.000.000
2	3	1	5	6	Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah orang yang mengikuti bimbingan teknis peningkatan sumber daya aparatur	Dinas Ketahanan Pangan	2 orang	12.000.000	APBD Kab.		2 orang	35.000.000

1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	3	1	6		Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Persentase jumlah dokumen perencanaan, laporan kinerja dan laporan keuangan yang tepat waktu	Dinas Ketahanan Pangan	100%	99.000.000,00			100%	162.000.000,00
2	3	1	6	1	Penyusunan pelaporan keuangan secara berkala	Jumlah laporan keuangan dan capaian kinerja	Dinas Ketahanan Pangan	1 dokumen	30.000.000,00	APBD Kab.		1 dokumen	60.000.000,00
						Jumlah laporan semesteran		1 dokumen				1 dokumen	-
						Jumlah laporan keuangan akhir tahun		1 dokumen				1 dokumen	-
2	3	1	6	2	Penyusunan dokumen perencanaan dan evaluasi	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi	Dinas Ketahanan Pangan	7 dokumen	69.000.000,00	APBD Kab.		7 dokumen	102.000.000,00
						Jumlah peserta yang mengikuti forum OPD	Dinas Ketahanan Pangan	30 orang				30 orang	
2	3	1	15		Program peningkatan ketahanan pangan	Angka ketersediaan energi	Dinas Ketahanan Pangan	2.928 Kkal/Kap/hari	1.327.000.000,00	APBD Kab.		3.221 Kkal/Kap/hari	4.042.400.000,00
						Angka ketersediaan protein		57 g/kap/hari				57 g/kap/hari	
2	3	1	15	1	Penanganan daerah rawan pangan	Jumlah desa rawan pangan yang ditangani	Desa Gampangsejati Kec. Laren, Desa Durikulon Kec. Laren, Desa Kalitengah Kec. Sugio	3 Desa	180.000.000,00	APBD Kab.		5 desa	330.000.000,00
						Jumlah kecamatan yang dibina dalam rangka SKPG	Kabupaten Lamongan	2 Kecamatan				2 kecamatan	
2	3	1	15	2	Laporan berkala kondisi ketahanan pangan	Jumlah komoditas yang dilaporkan angka ketersediaannya	Kabupaten Lamongan	9 Komoditas	152.000.000,00	APBD Kab.		9 komoditas	182.400.000,00
						Jumlah aspek yang dianalisis dalam IKP	Kabupaten Lamongan	3 aspek				3 aspek	-
						Jumlah kelompok pangan yang dianalisis dalam NBM	Kabupaten Lamongan	9 kelompok pangan				9 kelompok pangan	-

1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	3	1	15	3	Pengembangan desa mandiri pangan	Jumlah desa afinitas yang diberdayakan	Desa Wateswinangun, Desa Ardirejo, Desa Barurejo Kec. Sambeng, Desa Lamongrejo, Desa Wonorejo, Desa Sendangrejo Kec. Ngimbang	4 desa	95.000.000,00	APBD Kab.		10 desa	210.000.000,00
2	3	1	15	4	Pengembangan lumbung pangan desa	Jumlah desa yang mendapatkan pengembangan lumbung pangan	Klp Lumbung Sumber Makmur Dusun Kanyar Desa Lamongrejo Kec. Ngimbang, Klp Lumbung Dusun Serut Dusun Serut Desa Sukorame Kec.Sukorame, Klp Lumbung Tani Mulyo Dusun Belok Desa Tlogorejo Kec.Sukodadi, Klp Lumbung Sumber Mapan Sentosa Dusun Jelak Desa Sumberkerep Kec.Mantu, KlpLumbung Sumber Manfaat Pangan Dusun Kedungwungu Desa Sumberbendo, Klp Lumbung Makmur Dusun Sidomanis Desa GempolmanisKec. Sambeng	6 Kelompok	900.000.000,00	APBD Kab.		8 Kelompok	3.320.000.000,00
						Jumlah sarana lumbung pangan yang terpenuhi	Klp Lumbung Sapto Raharjo Dusun Dagelan Desa Pangkatrejo Kec.Sugio, Klp Lumbung Tani Harapan Desa Kedukbembem Kec.Mantup, Klp Lumbung Desa Sumberejo Kec.Lamongan, Klp Lumbung Gemah Ripah Dusun Purwokerto Desa Purwokerto Kec.Ngimbang, Klp Lumbung Tani Makmur Dusun Resik Desa Candisari Kec.Sambeng, Klp Lumbung Dusun Kandangan Dusun Kandangan Desa Candisari Kec.Sambeng, Klp Lumbung Bina Karya Dusun Gampeng Desa Candisari Kec.Sambeng, Klp Lumbung Padi Mulyo Dusun Maor Kec. Kembangbahu, Klp Lumbung Makmur Dusun Bulu Desa Tugu Kec. Mantup, Klp Lumbung Sumber Pangan Desa Moronyamplung Kec. Kembangbahu	10 unit		APBD Kab.		10 unit	-
						Jumlah kelompok lumbung yang diberi pelatihan tertib administrasi lumbung	Kelompok lumbung di kab. Lamongan	60 klp lumbung		APBD Kab.		60 klp lumbung	-

1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
						Jumlah kelompok lumbung yang mendapatkan fasilitasi pengembangan lumbung pangan	Kabupaten Lamongan	34 klp lumbung		APBD Kab.		34 klp lumbung	
2	3	1	16		Program pengembangan keanekaragaman pangan konsumsi	Angka konsumsi energi	Dinas Ketahanan Pangan	1.899 Kkal/Kap/Hari	1.415.000.000,00	APBD Kab.		1.918 Kkal/Kap/Hari	2.686.000.000,00
				Angka konsumsi protein		52 g/kap/hari		52 g/kap/hari					
2	3	1	16	1	Analisis dan penyusunan pola konsumsi dan suplai pangan	Jumlah desa yang disurvei pola konsumsi pangan	Desa Brondong, Desa babat, Desa Karangembang, Desa Sogo, Desa Bedahan, Desa Plaosan, Desa Gembong, Desa Pucakwaangi, Desa Banjarwati, Desa Kranji, Desa Sidokelar, Desa Tunggul, Desa Blawi, Desa Putatbangah, Desa Glagah, Desa Soko, Desa Rayunggumuk, Desa Canditunggal, Desa Kuluran, Desa Kakatpenjalin, Desa Munungrejo, Desa Purwokerto, Desa Sendangrejo, Desa Slaharwotan, Desa Sekarbagus, Desa Brangsi, Desa Bulubrangsi	27 desa	75.000.000,00	APBD Kab.		27 desa	90.000.000,00
2	3	1	16	3	Cipta olahan pangan lokal	Jumlah PKK yang mengikuti lomba dan jumlah lomba yang diikuti	Lamongan, Bakorwil, dan Provinsi	27 kecamatan dan 2 kali	375.000.000,00	APBD Kab.		27 kecamatan dan 2 kali	450.000.000,00
						Jumlah peserta penyuluhan penganeekaragaman konsumsi pangan dari bahan pangan lokal (non beras dan non terigu)	Kabupaten lamongan	50 orang				50 orang	
2	3	1	16	4	Promosi atau hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah	Jumlah pameran yang diikuti dalam rangka promosi hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah	Lamongan, Bakorwil, Provinsi, Nasional	3 kali pameran	200.000.000,00	APBD Kab.		3 kali pameran	240.000.000,00
2	3	1	16	5	Peningkatan mutu dan keamanan pangan	Jumlah sampel yang diambil	Kabupaten Lamongan	30 sampel	150.000.000,00	APBD Kab.		35 sampel	250.000.000,00

1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	3	1	16	6	Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan dan tanaman produktif keluarga	Jumlah desa yang mengembangkan greenhouse	Desa Kendal Kec. Sekaran, Desa Besar Kec Sekaran, Desa Siwuran Kec Maduran, Desa Pangean Kec Maduran, Kelurahan Sidoarjo Kec. Lamongan	5 Desa	615.000.000,00	APBD Kab.		7 desa	623.000.000,00
						Jumlah desa yang mengembangkan pekarangan	Desa Paciran Kec. Paciran, Desa Brengkok Kec. Brondong, Desa Girik Kec. Ngimbang, Desa Tlogosadang Kec. Solokuro	4 desa				5 desa	-
						Jumlah desa yang mengembangkan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)	Kabupaten Lamongan	10 desa				10 desa	
2	3	1	17		Program peningkatan distribusi dan cadangan pangan daerah	Persentase cadangan pangan daerah	Dinas Ketahanan Pangan	19%	1.020.000.000,00	APBD Kab.		19,5%	800.000.000,00
2	3	1	17	2	Pengembangan cadangan pangan	Jumlah stok cadangan pangan daerah	Kabupaten Lamongan	19 ton	660.000.000,00	APBD Kab.		19,5 ton	400.000.000,00
						Jumlah cadangan pangan masyarakat	Dsn. Mojokerep-Wonokromo, Dsn. Kalitengah-Soko, Dsn. Randekan-Soko, Dsn. Duwel-Kelorarum Tikung; Dsn. Patuk Tengah-Sumberbendo, Dsn. Gurit-Sumberdadi, Dsn. Dsn. Grogol-Sidomulyo, Dsn. Waru Ior-Sukobendu, Dsn. Gridi-Kedukbembem,Mantup; Dsn. Mojo-Sukorame, Sukorame; Dsn. Brajak-Drujugurit, Dsn. Pasinan-Durikedungrejo, Ngimbang; Dsn. Pamotan-Pamotan, Dsn. Tlogo-Selorejo, Dsn. Resik-Kedungwangi, Dsn. Gondoruso-Kreteranggon, Sambeng; Dsn. Ngasem-Kradenanrejo,Kedungpring, Dsn. Sukorejo-Kembangbahu, Dsn. Maor-Maor, Dsn. Kebalan-Kaliwates, Ds. Pelang-Kembangbahu	1.100 ton	-			1.200 ton	-
						Jumlah LPM yang difasilitasi	Kabupaten Lamongan	6 lembaga				6 lembaga	
2	3	1	17	3	Pemantauan akses harga dan pasokan pangan	Angka stabilitas harga pangan	Kabupaten Lamongan	<25%	60.000.000,00	APBD Kab.		<25%	80.000.000,00

1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	3	1	17	5	Fasilitasi penguatan lembaga distribusi pangan masyarakat	Jumlah LDPM yang difasilitasi	Kabupaten Lamongan	5 Gapoktan	200.000.000,00	APBD Kab.		5 Gapoktan	250.000.000,00
						Jumlah anggota gapoktan yang terlatih	Kabupaten Lamongan	40 orang					
2	3	1	17	6	Fasilitasi pembelian gabah oleh Lembaga Pembeli Gabah (LPG)	Jumlah LPG yang dimonitoring	Kabupaten Lamongan	22 LPG	100.000.000,00	APBD Kab.		27 Kecamatan	70.000.000,00
Total									4.846.502.400,00				8.885.085.760,00

BAB V

PENUTUP

Penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan tahun 2020 bertujuan untuk membuat suatu dokumen Perencanaan Pembangunan yang memberi arah kebijakan dan strategi pembangunan serta sasaran-sasaran strategis yang ingin dicapai selama 1 (satu) tahun kedepan. Renja merupakan acuan Perangkat Daerah untuk memasukkan program kegiatan kedalam KUA, PPAS dan perencanaan program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) tahun 2020.

Program kegiatan ketahanan pangan yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lamongan tahun 2020 sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya serta memperhatikan permasalahan dan potensi ketahanan pangan di Kabupaten Lamongan dalam peningkatan ketahanan pangan.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lamongan dengan sasaran program yang hendak dicapai dalam program tersebut adalah meningkatnya ketahanan pangan melalui ketersediaan pangan, konsumsi pangan dan cadangan pangan.

5.1 Kaidah-Kaidah Pelaksanaan

Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lamongan Tahun 2020, merupakan perencanaan tahunan yang sifatnya lebih operasional dan mempunyai strategis yaitu menjembatani antara perencanaan pada Perangkat Daerah dengan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD), sebagai implementasi pelaksanaan strategis jangka menengah (RPJMD) daerah dan Renstra Perangkat Daerah yang menjadi satu kesatuan untuk mendukung pencapaian visi, misi daerah.

Untuk itu, dalam rangka menjaga kesinambungan pencapaian tujuan dan sasaran Perangkat daerah, ditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaan sebagai berikut :

1. Sekretariat, Bidang-bidang dan seluruh staf Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lamongan secara bersama-sama mempunyai tanggung jawab untuk :

- a. Melaksanakan Renja Tahun 2020 dengan sebaik-baiknya sesuai tugas dan kewenangannya;
 - b. Menjaga konsistensi antara RKPD, Renja dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran
2. Dalam rangka efektifitas pelaksanaannya akan dilakukan pengendalian dan evaluasi kinerja secara berkala terhadap pelaksanaan Renja Tahun 2020.

5.2 Rencana Tindak Lanjut

Dengan ditetapkan Renja Tahun 2020, selanjutnya Renja Tahun 2020 akan dipergunakan sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dengan berpedoman pada Kebijakan Umum Anggaran Anggaran Sementara (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah.